

Bakar Batu: Simbol Persaudaraan TNI dan Warga Dokome Sambut Natal

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 25, 2025 - 14:22

Image not found or type unknown



PUNCAK JAYA- Di tengah kehangatan pegunungan Puncak Jaya, tradisi bakar batu bukan sekadar ritual, melainkan jembatan yang menyatukan hati. Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Pangkogabwilhan) III, Letjen TNI Bambang Trisnohadi, bersama prajurit Yonif 613/Raja Alam, turut merasakan denyut kebersamaan dalam acara menyambut Natal bersama masyarakat Distrik Dokome. Momen penuh makna ini menjadi saksi bisu eratnya persaudaraan antara TNI dan warga di Tanah Papua, Kamis (25/12/2025).

Prosesi bakar batu yang dijalani dengan khidmat dan penuh kekeluargaan ini mencerminkan kekayaan budaya Papua. Nilai luhur kebersamaan, gotong royong, serta rasa syukur kepada Sang Pencipta terpancar jelas. Tradisi ini, menurut Pangkogabwilhan III, lebih dari sekadar ritual. Ia adalah warisan berharga yang membawa pesan damai, solidaritas, dan persatuan lintas suku, agama, dan golongan.

“Perayaan Natal ini hendaknya kita maknai sebagai momentum untuk mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan semangat kasih, serta memperkuat persatuan bangsa,” ujar Pangkogabwilhan III dalam sambutannya.

Ia menambahkan, melalui kegiatan bakar batu ini, diharapkan terjalin hubungan yang semakin erat antara TNI dan seluruh lapisan masyarakat Papua. Tujuannya jelas, menciptakan suasana aman, damai, dan kondusif di wilayah Papua.

Pangkogabwilhan III menyampaikan apresiasi mendalam kepada para tokoh adat, agama, masyarakat, serta seluruh warga yang telah dengan gigih menjaga dan melestarikan kearifan lokal. “Kekuatan bangsa Indonesia terletak pada keberagaman budaya yang mampu menyatukan seluruh elemen masyarakat dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika,” tegasnya.

Tak hanya ritual adat, kepedulian TNI juga hadir dalam bentuk pelayanan kesehatan gratis. Masyarakat Dokome antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk memeriksakan kesehatan, mendapatkan pengobatan ringan, dan konsultasi medis. Ini adalah wujud nyata perhatian TNI terhadap kesejahteraan masyarakat, sekaligus mempererat hubungan kekeluargaan.

Menutup rangkaian kegiatan, Pangkogabwilhan III membagikan bingkisan Natal berupa sembako dan hadiah untuk anak-anak. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan Natal sebagai sumber inspirasi dalam menebarkan kasih, kedamaian, dan harapan baru bagi masa depan Papua yang aman, damai, dan sejahtera. Tradisi bakar batu pun menjadi saksi bisu eratnya persaudaraan dan komitmen bersama dalam menjaga persatuan serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

([Wartamiliter](#))